

INVESTIGASI KETERAMPILAN MENGAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMAN 8 MERANGIN

Kiki Sefiawati¹⁾, Umi Amriyati²⁾, M. Hidayat³⁾

¹⁾*Pendidikan Fisika, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia*

³⁾*Pendidikan Fisika, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia*

²⁾*SMA Negeri 8 Merangin, Jambi, Indonesia*

Email: kikibangko0@gmail.com¹⁾

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan keterampilan mengajar dikelas dan mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran fisika di SMAN 8 Merangin. Keterampilan yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus yang di peroleh melalui wawancara. Subjek dan sampel pada penelitian ini adalah guru fisika yang ada SMAN 8 Merangin. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung kepada narasumber di SMAN 8 Merangin sebanyak 10 pertanyaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah miles and huberman dengan prosedur penelitian yaitu menganalisis sumber literatur, menentukan instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil data penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar yang efektif digunakan pada pembelajaran fisika di SMAN 8 Merangin adalah keterampilan bertanya. Hal ini dikarenakan keterampilan tersebut mendorong siswa menjadi aktif dan kreatif sesuai dengan pengarahannya kurikulum 2013.

Kata Kunci : *Fisika, kualitatif, keterampilan mengajar*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen yang vital dalam menciptakan sumber daya manusia. Tak heran jika saat ini pemerintah memberikan perhatian yang ekstra pada sector Pendidikan ini. Tentunya hal ini ditujukan untuk pengembangan pendidikan agar menjadi lebih baik dan mampu bersaing. Pendidikan yang berkualitas ini bukan hanya kualitas dari segi ranah kognitif saja. Namun afektif dan psikomotorik juga menjadi hal yang sangat penting dalam pembentukan diri peserta didik. Aktivasi belajar setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung lancar, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Proses belajar mengajar di suatu institusi pendidikan, masing-masing individu memiliki caranya masing-masing untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar. Beberapa keterampilan belajar pun dipakai guna memenuhi tujuan dari pendidikan tersebut. Namun tidak jarang seorang siswa mengalami kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mengganggu dirinya dalam belajar^[9]. Salah satu bidang pendidikan di SMAN 8 Merangin adalah bidang fisika.

Fisika merupakan bagian dari sains (IPA), Fisika pada hakikatnya merupakan kumpulan pengetahuan, cara berpikir, dan penyelidikan, IPA sebagai kumpulan pengetahuan dapat berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan model. Fisika

dipandang sebagai suatu proses dan sekaligus produk, sehingga dalam pembelajarannya harus mempertimbangkan strategi atau metode pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu salah satunya melalui kegiatan praktik atau kegiatan mengajar [2].

Tiga definisi tentang mengajar. Pertama, menanamkan pengetahuan pada anak. Kedua, mengajar adalah menyampaikan kebudayaan pada anak. Ketiga, mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Selain itu, mengajar bukan sekedar menanamkan, menyampaikan, menghubungkan pengetahuan saja, melainkan menyangkut kegiatan membimbing dan mekatih siswa untuk belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar [8].

Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar ini adalah merupakan panduan pengajaran mikro dengan menggunakan perangkat Sydney Micro Skilss [10]. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukab berbagai macam keterampilan, diantaranya keterampilan dasar mengajar [1]. Di dalam pembelajaran fisika juga terdapat berbagai keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktuvitas oleh guru adalah keterampilan untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu [11]. Salah satu upaya agar pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan lancar setiap guru harus mempunyai prinsip dalam pelaksanaan keterampilan mengajar.

Salah satu prinsip pelaksanaan keterampilan dasar mengajar adalah harus membangkitkan perhatian dan motivasi. Mengingat pentingnya perhatian dan motivasi maka penerapan unsur-unsur atau aspek pembelajaran harus membangkitkan perhatian dan motivasi. Sehingga selama pembelajaran berlangsung perhatian dan motivasi siswa selalu terjaga dan tercurah pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan adanya keterampilan mengajar yang baik maka akan menciptakan proses keterampilan belajar mengajar dengan baik juga.

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis keterampilan mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Masing-masing keterampilan mengajar ada kelemahan dan keunggulannya. Tugas guru adalah memilih berbagai keterampilan yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar dikelas dengan baik. Secara singkat keterampilan mengajar yang sampai saat ini masih banyak diterapkan yaitu keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memimpin dan membimbing diskusi, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Keterampilan bertanya merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan erat dengan rasa ingin tahu seseorang yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi sebuah keadaan, fenomena, atau pun sebuah pertanyaan. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan, meningkatkan motivasi dan pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran sains, keterampilan bertanya merupakan komponen yang sangat penting karena hal tersebut ada dalam tahap penelitian ilmiah. Diantaranya adalah bertanya untuk mencari masalah, bertanya untuk merumuskan masalah penelitian, bertanya bagaimana melakukan penelitian, dan bertanya bagaimana menemukan solusi dari fenomena yang ditemukan [5]. Keterampilan bertanya ini mendorong pembelajaran yang baik dikelas menggunakan keterampilan mengadakan variasi.

Keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan guru dalam menggunakan bermacam kemampuan dalam mengajar untuk memberikan rangsangan kepada siswa agar suasana pembelajaran selalu menarik, sehingga siswa bergairah dan antusias dalam menerima pembelajaran dan aktivitas belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Tujuan penggunaan variasi dalam proses belajar mengajar menghilangkan kejenuhan dalam mengikuti proses belajar, mempertahankan kondisi optimal belajar, meningkatkan perhatian dan kondisi peserta didik, memudahkan pencapaian pembelajaran [3]. Selain kedua keterampilan mengajar diatas, pembelajaran fisika juga memerlukan penerapan keterampilan membimbing atau memimpin diskusi.

Membimbing atau memimpin diskusi merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan dasar yang lain. Prosedur keterampilan ini yaitu memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, memperjelas masalah apapun atau pendapat, menganalisis pandangan/pendapat siswa, meningkatkan usulan/pendapat siswa, menyebarluaskan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi. Pembimbingan diskusi dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam interaksi tatap muka yang kooperatif dengan tujuan untuk berbagi pengalaman atau informasi maupun untuk pemecahan masalah ataupun untuk pengambilan keputusan. Membimbing diskusi tidak selalu gampang karena guru harus mampu membimbing diskusi dalam konteks pembelajaran [6]. Di dalam keterampilan mengajar juga masih ada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik. Khusus dalam melakukan pembelajaran perorangan, perlu diperhatikan kemampuan dan kematangan berpikir peserta didik agar apa yang disampaikan bisa diserap dan diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan, guru bertindak sebagai operator dalam sistem tersebut. Untuk ini ada tiga jenis keterampilan yang diperlukan yaitu mengadakan pendekatan secara pribadi, mengorganisasikan serta membimbing dan membantu [7].

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh penulis, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana guru menerapkan keterampilan mengajar dikelas dan mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran fisika di SMAN 8 Merangin.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif . Jenis penelitian ini ialah penelitian studi kasus yang diperoleh dari wawancara. Tujuan penggunaan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan keterampilan mengajar dan pemahaman siswa terhadap materi dengan keterampilan mengajar tersebut. Jenis. Subjek dan sampel pada penelitian ini adalah guru fisika SMAN 8 Merangin. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan 10 pertanyaan. Kegiatan Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Merangin, pada bulan September 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah miles and huberman dengan prosedur penelitian yaitu menganalisis literatur, menentukan instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil data penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan bersama narasumber yang merupakan guru fisika di SMAN 8 Merangin. Adapun hasil yang didapatkan ialah :

Tabel 1. Hasil Wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di dalam proses pembelajaran, ada beberapa keterampilan mengajar. Pada sekolah daring ataupun luring keterampilan mengajar seperti apa yang dominan ibu kembangkan untuk siswa SMAN 8 Merangin?	Untuk pembelajaran fisika khususnya di SMAN 8 Merangin yang dominan ibu kembangkan adalah keterampilan bertanya dan keterampilan mengadakan variasi. Untuk luring ibu lebih sering menerapkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
2.	Apa yang menjadi alasan ibu memilih keterampilan mengajar tersebut baik secara daring/luring? Dan apa kelebihan dan kekurangan dari keterampilan mengajar tersebut?	Karena agar siswanya aktif dan bersemangat dalam bertanya. Kelebihannya siswa lebih paham materi yang disampaikan oleh guru karena menggunakan gaya ajar yang kreatif, media yang menarik dan pola interaksi yang beragam, sedangkan kekurangannya yaitu banyak siswa yang tidak mau bertanya sama sekali.
3.	Sejauh ini masih banyak siswa yang pasif dalam belajar. Padahal diterapkannya keterampilan mengajar tersebut agar siswa menjadi lebih aktif. Melihat persoalan tersebut, bagaimana cara ibu untuk meningkatkan keterampilan mengajar salah satunya keterampilan bertanya pada siswa?	Untuk meningkat keterampilan mengajar yaitu dengan cara keterampilan bertanya seorang guru harus memotivasi siswa dengan cara memberikan reward jika siswa banyak bertanya maka keaktifan siswa nilainya semakin bagus, tetapi jika guru tidak mau memberikan reward sama sekali kepada siswa maka keterampilan bertanya itu tidak akan aktif.
4.	Di dalam proses belajar, terdapat diskusi yang melibatkan siswa. disini, bagaimana cara ibu agar siswa dapat memimpin diskusi dengan baik?	Dengan cara memberikan arahan dengan salah satunya memotivasi untuk aktif dalam bertanya agar mendapatkan nilai yang terbaik.
5.	Bagaimana strategi mengajar ibu dalam meningkatkan keterampilan mengadakan variasi pada siswa SMAN 8 Merangin?	Ibu mengadakan keterampilan bervariasi untuk mengatasi kebosanan siswa, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi dalam pembelajarannya.
6.	Apakah ibu sudah menerapkan keterampilan mengajar untuk memimpin kelompok kecil atau perorangan? Dan apa alasan dari jawaban ibu tersebut?	Untuk menerapkan kelompok kecil atau perorangan ini sudah ibu terapkan terutama dalam pembelajaran yang materinya memahami konsep saja tidak pada materi yang ada rumus-rumus, untuk materi yang ada rumusnya terlalu berat jika dibebankan kepada siswa. Alasan ibu yaitu agar siswa berdiskusi kelompok dengan baik agar lebih memahami materinya.
7.	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan keterampilan mengajar pada siswa SMAN 8 Merangin?	Faktor pendukungnya yaitu alat media seperti infokus untuk menampilkan ppt, sedangkan faktor penghabatnya adalah waktu yang sangat sedikit dalam penerapan keterampilan mengajar tersebut.

8.	Sejauh ini, menurut pandangan ibu dari beberapa keterampilan mengajar yang ada. Manakah yang paling disukai siswa atau kata lain siswa itu sangat antusias ketika ibu melakukan keterampilan mengajar tersebut?	Siswa sangat antusias jika menggunakan keterampilan mengadakan variasi seperti memberikan reward kepada siswa agar semangat berpartisipasi dan aktif dalam berdiskusi.
9.	Apa yang menjadi alasan siswa menyukai keterampilan mengajar tersebut?	Diberikan motivasi kepada siswanya jika siapa yang mengerjakan soal dengan cepat akan mendapatkan nilai yang terbaik dan bisa pulang terlebih dahulu.
10.	Bagaimana cara ibu untuk memotivasi siswa agar antusias dalam meningkatkan beberapa keterampilan mengajar yang ada?	Mengkondisikan siswa terlebih dahulu kalau siswanya tidak kondusif dalam pembelajaran apapun ceritanya guru tidak akan kondusif dalam mengajar, tetapi jika siswa kondusif dalam pembelajaran strategi atau pun keterampilan dalam pembelajaran maka yang diberikan oleh gurunya akan tercapai dengan maksimal .

Tabel 1 Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil bahwa guru fisika di SMAN 8 Merangin, menerapkan semua keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar yang diterapkan yaitu keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memimpin dan membimbing diskusi dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Penggunaan keterampilan yang lebih dominan pada saat offline ialah keterampilan bertanya dan keterampilan mengadakan variasi. Sedangkan pada saat online, keterampilan yang dominan ialah keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dalam keterampilan mengajar, dapat meningkatkan partisipasi siswa secara penuh dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dapat mengetahui dan lebih memahami materi secara mendalam, dan dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dari biasanya. Hal ini sesuai dengan isi kurikulum 2013 (K-13) dimana siswa dilatih untuk lebih aktif dari pada guru. Sedangkan kekurangannya yaitu jika tidak diberi pertanyaan siswa banyak yang tidak aktif dan lebih banyak diam. Cara agar siswanya tidak pasif dalam belajar yaitu dengan memberikan reward atau hadiah apabila ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan akan datang diberikan nilai tambahan dan menambahkan nilainya, selanjutnya menerapkan keterampilan memimpin diskusi, dengan membagikan anggota kelompok secara merata agar tidak ada siswa yang iri. Kemudian juga mengadakan variasi seperti membuat powerpoint dan ditayangkan agar siswa tidak mudah jenuh dalam pembelajaran. Untuk menerapkan kelompok kecil dan perorangan ini sudah diterapkan terutama dalam pembelajaran yang materinya hanya memahami konsep saja tidak pada materi yang terdapat rumus-rumus terlalu berat jika di bebaskan kepada siswa, untuk kecil dan perorangan bisa digunakan dikelas 12 semester ganjil pada materi gelombang elektromagnetik dan di semester genap ada materi teori atom, jika menggunakan kelompok kecil dan perorangan untuk berdiskusi kelompok mengambil nilainya tetep individu.

Langkah-langkah yang diterapkan pada saat pembelajaran online ialah menjelaskan materi, memberikan pertanyaan, dan memberikan umpan balik. Sedangkan pada saat offline, pembelajaran diawali dengan memberikan materi di aplikasi classroom atau whatsapp dan membuka diskusi via komentar atau chatting. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar

siswa dengan menggunakan keterampilan mengajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dikelas [4]. Salah satu prinsip pelaksanaan keterampilan dasar mengajar adalah harus membangkitkan perhatian dan motivasi. Mengingat pentingnya perhatian dan motivasi maka penerapan unsur-unsur atau aspek pembelajaran harus membangkitkan perhatian dan motivasi. Sehingga selama pembelajaran berlangsung perhatian dan motivasi siswa selalu terjaga dan tercurah pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini dapat berguna bagi guru untuk memudahkan dalam memilih keterampilan mengajar yang tepat di kelas. Dengan penerapan metode pembelajaran dengan tepat dan bagus akan membuat siswa dapat meningkatkan kenyamanan saat belajar. Adanya penggunaan metode pembelajaran dan prestasi belajar siswa yang baik di sekolah menunjukkan adanya upaya dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Sekolah yang memiliki guru profesional akan mampu dalam pengelolaan proses pembelajaran serta mampu menerapkan keterampilan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga akan adanya peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Kelebihan dari penelitian ini wawancara yang intensif sehingga hasil yang didapat akurat dan komunikasi yang terjalin baik antara narasumber dan pewawancara. Pada penelitian ini juga terdapat kekurangan, salah satunya narasumber hanya satu orang. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mewawancarai narasumber lebih dari satu agar yang di dapat lebih akurat dan memilih sekolah-sekolah lain sebagai tempat penelitian sebagai tolak ukur dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di SMAN 8 Merangin dapat disimpulkan bahwa semua keterampilan mengajar dapat digunakan selama proses pembelajaran. Keterampilan yang dominan digunakan selama proses pembelajaran fisika di SMAN 8 Merangin adalah keterampilan bertanya dan keterampilan mengadakan variasi. Hal ini karena keterampilan bertanya ini mendorong siswa lebih aktif dari pada guru dan sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 (K-13) dan untuk keterampilan mengadakan variasi agar membuat siswa tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, kedua keterampilan mengajar tersebut juga memiliki kekurangan yaitu hanya beberapa siswa yang aktif dan banyak siswa yang tidak senang dengan keterampilan mengadakan variasi.

5 Ucapan Terima Kasih

Terima kasih Saya ucapkan kepada Allah SWT karena masih diberikan kesehatan dan kemudahan dalam membuat artikel ini. Teruntuk semua yang telah mendukung saya dan membantu saya dalam pembuatan artikel ini terutama untuk narasumber guru fisika di SMA N 8 Merangin dan juga kepada dosen pembimbing saya yang juga bersedia untuk membimbing saya dalam proses pembuatan artikel ini hingga selesai.

6 Daftar Pustaka

- [1] Achdiani, Y., & Rusliyani, D. A. (2017). Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknobuga: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 5,(2): 34-43.
- [2] Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5,(1): 68–75.
- [3] Damanik, R., Sagala, R. W., & Rezeki, T. I. (2021). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Medan : Umsu Press.

- [4] Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studika Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11,(1): 9–16.
- [5] Nurramadhani, A. (2019). Profil Kualitas Keterampilan Bertanya Mahasiswa Calon Guru dalam Pembelajaran Sains. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3,(2):1-9.
- [6] Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Agustini, D.A.E. (2017). *Pengantar Micro Teaching*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [7] Rhamayanti, Y. (2018.) Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika. *Eksakta Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 3,(1): 65-72.
- [8] Safitri, M., Gunatama, G., & Darmayanti, I. A. M. (2014). Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2,(1):1-12.
- [9] Sururiyah, L. (2018). Efektivitas penerapan remedial Teaching terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4,(1): 2-3
- [10] Sutisnawati, A. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *MPD*, 8(1): 15-16
- [11] Wahyulestari, M. R. D. (2018, July). Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidika*, 1,(1): 200-201.